

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Penelitian dengan judul Pengembangan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Universitas Indonesia merupakan penelitian deskriptif analitik non eksperimental yang menggunakan rancangan penelitian *crosssectional*.

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Indonesia, kampus baru UI Depok dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Mei tahun 2009.

4.3 Instrumen Penelitian

Penelitian mengenai pengembangan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Universitas Indonesia ini menggunakan metode penelitian berupa wawancara mendalam (*in-Depth interview*) kepada tim K3L Universitas Indonesia dan melakukan observasi dengan ikut terlibat langsung sebagai panitia kegiatan K3L di Universitas Indonesia.

4.4 Informan Penelitian

Informan didalam penelitian ini seluruhnya merupakan bagian di dalam Tim K3L Universitas Indonesia. Penulis memilih 4 informan yaitu ketua tim K3L UI (Person In charge), 2 orang perwakilan koordinator K3L, 1 orang perwakilan koordinator lapangan K3L.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

Data Primer : Peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi terhadap pengembangan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan terlibat langsung sebagai panitia K3L Universitas Indonesia. Wawancara dilakukan selama 15 hingga 30 menit menggunakan petunjuk umum wawancara dan direkam dengan menggunakan *MP3 player*.

Data Sekunder : Data sekunder didapat dari laporan perkembangan K3L Universitas Indonesia, Laporan akhir tahun K3L Universitas Indonesia dan laporan hasil kegiatan K3L.

4.6 Pengolahan Data

1. Pengumpulan data

Data primer dari hasil wawancara dan observasi serta data sekunder berupa laporan tahunan K3L, laporan perkembangan K3L dan laporan kegiatan K3L dikumpulkan menjadi satu.

2. Abstraksi data

Setelah dikumpulkan menjadi satu kemudian data dipilah dan disimpulkan.

3. Penyusunan satuan

Setelah dibuat abstraksi atau kesimpulan data dipisahkan dan dikode berdasarkan sumber data. Untuk wawancara data dari informan 1 diberi label W1, data dari informan 2 diberi label W2, data dari informan 3 diberi label W3 dan data dari informan 4 diberi label W4, data sekunder diberi label SLT untuk data sekunder laporan akhir tahun, SLP untuk data sekunder laporan perkembangan K3L dan SLK untuk data sekunder laporan kegiatan. Kemudian untuk data hasil observasi diberi label O.

4. Kategorisasi

Setelah dilakukan penyusunan satuan kemudian data dikategori berdasarkan elemen-elemen SMK3 di Universitas Indonesia.

4.7 Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini. Triangulasi data meliputi :

1. Triangulasi Sumber

Melakukan perbandingan hasil wawancara dengan laporan tahunan K3L, laporan perkembangan K3L dan laporan hasil kegiatan K3L.

2. Triangulasi Metode

Menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan observasi.

3. Triangulasi Data

Memastikan pada saat wawancara persepsi yang ditangkap peneliti sama dengan persepsi informan dengan menanyakan kembali maksud informan untuk memastikan persamaan persepsi.

4.8 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif dan tabel data.

4.9 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perbandingan dengan Permenaker no 5 tahun 1996, OHSAS 18001 tahun 2007 kemudian menggunakan referensi SMK3 Universitas (SMK3 UNSW, NUS, UTM dan UT) untuk mengembangkan SMK3 UI.